

Media Sosial di Era Digitalisasi Bagi Siswa-Siswi SMK Ass'adatul Abadiyah Muaragembong Kabupaten Bekasi

Utilization of Social Media in The Digitalization Era for Students of SMK Ass'adatul Abadiyah Muaragembong, Bekasi Regency

Bobby Reza¹, Ronald Parulian¹, Muhammad Junaid Kamaruddin^{1*}, Sheila Silvia Permatasari¹, Martin Purnama Chandra¹, Melani Angelina¹, Ahmad Taohid¹

¹ Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Indonesia

*Corresponding Author: junaid.kamaruddin@uta45jakarta.ac.id

Abstract

The Tri Dharma of Higher Education requires 3 main pillars, teaching, research and community service. Community service aims to increase the dignity and status of the community in the intended place of service. Community Service was at Muara Gembong, Bekasi Regency. which are predominantly farmers and fishermen, has not fully utilized social media to improve their social life, this has encouraged the realization of community service activities. Aimed high school age with the hope that they will become pioneers of change and pioneers of improving the quality of life through social media. This social media utilization activity aims to provide knowledge and understanding both theoretically and practically regarding the use of social media in the era of digitalization to students of Ass'adatul Abadiyah Muaragembong Vocational School, Bekasi Regency. Through this training, it is hoped that it can provide provisions and prepare vocational school graduates who can immediately enter the digital business world by utilizing social media. The method implemented in the implementation of community service activities is by holding socialization activities, providing an understanding of the in and out of social media. The method of implementing this service begins with the preparation stage, providing material and practicing using social media.

Keywords: Social Media; Marketing; Digital Marketing.

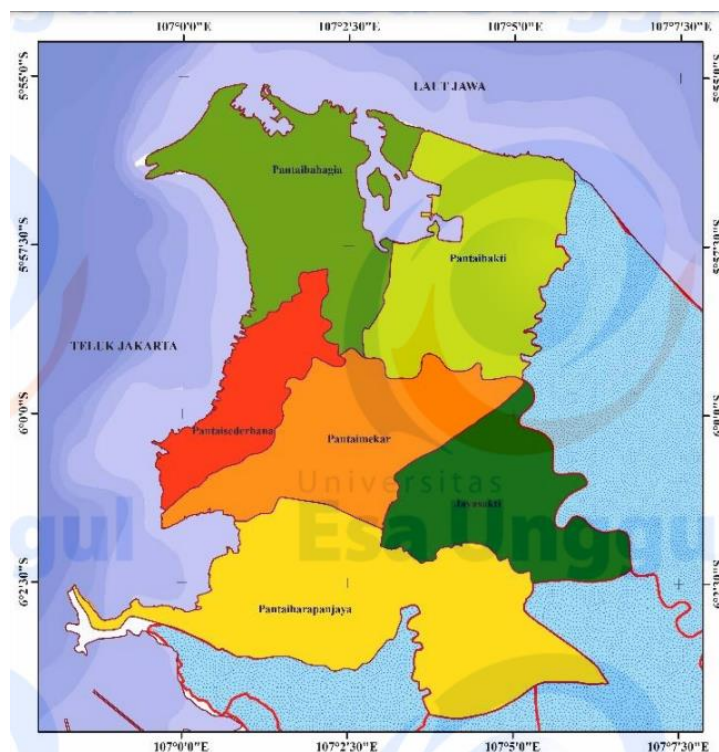
Abstrak

Tri Dharma Perguruan Tinggi mensyaratkan 3 pilar utama, yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat di tempat pengabdian yang dituju. Pengabdian Masyarakat berada di Muara Gembong, Kabupaten Bekasi. yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan, belum sepenuhnya memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan kehidupan sosialnya, hal ini mendorong terwujudnya kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan sasaran usia sekolah menengah atas dengan harapan mereka akan menjadi pelopor perubahan dan pelopor peningkatan kualitas hidup melalui media sosial. Kegiatan pemanfaatan media sosial ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman baik secara teoritis maupun praktis mengenai pemanfaatan media sosial di era digitalisasi kepada siswa-siswi SMK Ass'adatul Abadiyah Muaragembong, Kabupaten Bekasi. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat memberikan bekal dan mempersiapkan lulusan SMK yang dapat langsung terjun ke dunia bisnis digital dengan memanfaatkan media sosial. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan mengadakan kegiatan sosialisasi, memberikan pemahaman tentang seluk beluk media sosial. Metode pelaksanaan pengabdian ini diawali dengan tahap persiapan, pemberian materi dan praktek menggunakan media sosial.

Kata kunci: Media Sosial; Marketing; Digital Marketing.

Pendahuluan

Perubahan era terus berlanjut dimana saat ini era teknologi adalah suatu era dominan sebagai perubah dinamika di masyarakat, perubahan digambarkan dengan baik oleh Traubhaar et al. (2012), dimana perubahan era teknologi yang terjadi dianggap memberikan sebuah terobosan dinamika revolusi kehidupan di masyarakat. Mulai dari masyarakat yang dominan berpindah-pindah atau nomaden menjadi suatu masyarakat yang memiliki adopsi teknologi yang baik, mulai dari masyarakat yang menganggap bahwa kekuatan otot adalah segalanya menjadi kecerdasan kunci dalam kesejahteraan. Simangunsong (2011) menggambarkan bahwa adopsi teknologi terutama teknologi digital memberikan keuntungan kepada masyarakat dalam mengolah informasi yang dibutuhkan sehingga mereka dan mengambil keputusan atas permasalahan yang terjadi diantara mereka, memberikan kepada mereka kekuatan berinteraksi antar sesama tanpa terbatas ruang dan waktu, dan ini tergambarkan dari perubahan yang terjadi di masyarakat dalam sikap dan perilaku mereka (Windiasih, 2019; Harahap et al., 2017; Annalia et al., 2021). Kecamatan Muaragembong berada di pesisir pantai dimana penetrasi telekomunikasi menjangkau dengan baik kecamatan ini akan tetapi potensi daerah belum mendapat hasil yang optimal begitu juga dengan hasil produksi yang belum dapat merambah keluar daerah Kecamatan Muaragembong dengan baik. Adapun peta wilayah Kecamatan Muaragembong dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Peta Kecamatan Muaragembong

Kecamatan Muaragembong merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, sebagai hasil pemekaran dari Kecamatan Cabangbungin pada tanggal 24 Desember 1981 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 53 tahun 1981. Dalam dokumen yang dikeluarkan BPS Kabupaten Bekasi (2022), bahwa Kecamatan Muaragembong memiliki jumlah penduduk pada tahun 2021 tercatat sejumlah 42359 jiwa dengan luas kecamatan 161 km² dengan enam

desa yang tersebar digaris pantai dan bertopografi daratan. Gambaran keenam desa tersebut dapat terlihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Data Desa di Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi 2022

Desa/ Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase terhadap luas kecamatan (%)	Jarak ke Ibukota Kecamatan (Km)	Jarak ke Ibukota Kab/Kota (Km)
Pantai Harapan Jaya	51,94	32	21	75
Pantai Mekar	14,57	9	3	68
Pantai Sederhana	12	7	7	90
Pantai Bakti	34,42	21	9	65
Pantai Bahagia	30,1	19	9	72
Jayasakti	17,51	11	11	57

Pada **Tabel 1** dapat disimpulkan bahwa desa-desa yang terdapat di Kecamatan Muaragembong memiliki jarak yang jauh dari kota Kabupaten Bekasi, sehingga kecepatan dalam menyalurkan hasil produksi baik perikanan, pertanian dan perkebunan akan mengalami kendala, begitu juga dalam investasi untuk mengembangkan kehidupan sosial ekonomi di Kecamatan Muaragembong, kondisi jalanan pada 4 desa sudah dalam kondisi aspal/ beton dan transportasi menuju ke desa-desa di kecamatan Muaragembong dapat dilalui dengan transportasi darat.

Dinamika yang menarik adalah bila berkaca pada Kabupaten/ Kota Bekasi, maka Kabupaten/ Kota Bekasi memiliki kondisi kecepatan internet yang tercepat di Indonesia, menurut www.kompas.com pada artikel tertanggal 19 Januari 2023 dengan judul "lagi-lagi internet beklasi paling kencang se-Indonesia lampui Jakarta", di dapat kesimpulan bahwa Kabupaten/ Kota Bekasi berada pada posisi 127 dengan kecepatan Internet Mobile 19,80 Mbps untuk pengunduhan dan 11,85 Mbps untuk pengunggahan dengan latensi Internet Mobile sebesar 21 milidetik jauh melampaui Jakarta. Kecamatan Muaragembong saat ini memiliki 7 menara telepon seluler untuk mencukupi kebutuhan Internet Mobile di Kecamatan ini (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi, n.d.-b), pada Tabel 2 berikut ini akan disampaikan kondisi telekomunikasi yang terdapat di Kecamatan Muaragembong.

Tabel 2. Kondisi Komunikasi Digital di Kecamatan Muaragembong

Desa/ Kelurahan	Jumlah Menara Telepon Seluler	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler	Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler
Pantai Harapan Jaya	1	4	Sinyal Kuat	4G/LTE
Pantai Mekar	4	5	Sinyal Kuat	4G/LTE
Pantai Sederhana	0	5	Sinyal Kuat	4G/LTE
Pantai Bakti	0	3	Sinyal Kuat	4G/LTE
Pantai Bahagia	0	5	Sinyal Lemah	4G/LTE
Jaya Sakti	2	5	Sinyal Kuat	4G/LTE
Kec. Muaragembong	7	27		

Fakta pada **Tabel 2** memberikan dorongan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat mengenai media sosial di era digital saat ini, dalam observasi dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya penerapan bisnis digital melalui media sosial di Kecamatan Muaragembong belum dilaksanakan, hal ini terjadi karena ketidaktahuan akan peran media sosial dalam membantu meningkatkan kehidupan masyarakat dan dalam mempromosikan

seluruh sumberdaya unggulan yang ada di Kecamatan Muaragembong. Kegiatan promosi di media sosial terbukti efektif dapat meningkatkan perhatian (*attention*), ketertarikan (*interest*), mencari informasi (*search*), tindakan (*action*), dan membagikan informasi (*share*) produk dan jasa serta menghilangkan hambatan dalam jarak dan waktu (Andriyani et al., 2022; Kurniawati et al., 2022; Khairani et al., 2018; Ramadan & Fatchiya, 2021; Virgioni et al., 2020).

Kontradiksi terjadi dengan kondisi keberadaan menara telepon seluler yang sudah terjangkau dengan baik dimayoritas pedesaan di Kecamatan Muaragembong, kekuatan sinyal yang baik dengan jenis sinyal 4G/ LTE memberikan kesempatan pemanfaatan media sosial dalam setiap aspek kehidupan, bisnis, pendidikan, dan kehidupan sosial, dimana hal ini belum tereksplorasi dengan baik karena ketidaktahuan masyarakatnya akan peran media sosial dalam era digital saat ini. Sasaran kegiatan ini pada generasi muda Kecamatan Muaragembong, agar setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini selesai akan menghasilkan generasi muda yang memiliki kemampuan memanfaatkan media sosial baik itu Facebook, Instagram, Tiktok dan Youtube untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkenalkan seluruh potensi yang dimiliki Kecamatan Muaragembong.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan terwujud pencapaian melalui serangkaian kegiatan sosialisasi penerapan media sosial di era digital, dan disertai contoh kisah keberhasilan dosen Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta yang memanfaatkan media sosial dalam menjalankan roda bisnis di era digital. Solusi diwujudkan dengan memberikan contoh langkah-langkah dalam memanfaatkan media sosial dan tips keberhasilan untuk memajukan usaha serta mensosialisasikan potensi diri ke khalayak ramai. Sosialisasi dilakukan dengan pembelajaran yang menyenangkan ditambah dengan pemberian hadiah sebagai ice breaking suasana.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini dijalankan dalam bentuk penyuluhan dan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dan dipusatkan di SMK Assa'adatul Abadiyah Muara Gembong yang beralamat di Kp. Kelapa Dua, Jayasakti, Kec. Muaragembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17720. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 21 Agustus 2023, sedangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam waktu 3 (tiga) minggu, dimulai dengan melaksanakan observasi dan wawancara kepada masyarakat dan generasi muda terhadap pemanfaatan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Peserta kegiatan adalah guru dan murid serta warga Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi. Pada minggu akhir, kegiatan pengabdian kepada masyarakat disusun laporan kegiatan sebagai bahan kajian untuk perbaikan kegiatan dimasa yang akan datang.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan penyuluhan atau sosialisasi pemanfaatan media sosial di era digital diawali dengan menyanyikan lagi Indonesia Raya, setelah itu peserta diminta duduk untuk mengikuti acara penyuluhan. Peralatan pendukung untuk kegiatan penyuluhan adalah komputer dan proyektor serta dokumen presentasi powerpoint, kegiatan presentasi dilaksanakan selama 45 menit diselingi dengan kuis berhadiah untuk menghidupkan suasana penyuluhan. Suasana

serius santai yang diberikan oleh penyuluh menghidupkan suasana dengan munculnya beberapa pertanyaan terkait pemanfaatan media sosial.

Kegiatan pelaksanaan pemanfaatan media sosial di era digital diisi oleh para penyuluh yang saling bergantian memberikan paparan dan contoh dalam dunia nyata, beberapa tips dan trik langkah-langkah dalam memanfaatkan media sosial yaitu Facebook, Media Sosial, Tiktok dan Instagram. Diharapkan dari kegiatan ini akan tercipta semangat untuk maju di era digitalisasi. Adapun dokumentasi dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Kesimpulan

Media sosial telah merambah semua aspek kehidupan, dan pada era digitalisasi saat ini dibutuhkan suatu alat yang dapat menghapus jarak dan waktu untuk mempercepat proses bisnis yang dijalankan. Bisnis yang dijalankan dengan tepat dan cepat akan membawa perubahan pada kehidupan bermasyarakat. Media sosial begitu banyak jenis dan kegunaannya, masing-masing harus tepat digunakannya, sosialisasi pemanfaatan media sosial di era digitalisasi ini diharapkan membawa perubahan dalam hidup dan kehidupan masyarakat Kecamatan Muaragembong. Peserta kegiatan ini adalah generasi muda yang diharapkan dapat menjadi agen perubahan di masyarakat dan berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, didapat kesimpulan bahwa pemanfaatan media sosial di masyarakat Kecamatan Muaragembong selama ini tidak dilakukan dengan optimal, mayoritas masyarakat masih memanfaatkan telepon seluler hanya untuk berkomunikasi telepon atau pengiriman pesan sms atau whatsapp. Hanya sedikit masyarakat yang menggunakan telepon seluler untuk melakukan bisnis secara digital dengan aplikasi Whatsapp Messenger untuk mengirimkan foto produk yang dijual. Kegiatan ini diharapkan menghasilkan generasi muda yang memiliki kemampuan memanfaatkan media sosial baik itu Facebook, Instagram, Tiktok dan Youtube untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan hasil dari kegiatan ini adalah generasi muda yang telah dapat membedakan media sosial berdasarkan fungsinya, dan ditunjukkan dengan keberanian mereka untuk melakukan instalasi serta melakukan unduh gambar terhadap usaha yang dijalankan oleh orang tua mereka.

Daftar Pustaka

Andriyani, T., Yusi, M. S., & Firdaus, Y. (2022). Social Media Effectiveness as a Promotional Medium to Increase Sales Volume. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 3(1), 42-52.

- ANNALIA, W. (2021). ADOPTSI BEST PRACTICE LOKUS STULA MERUPAKAN CIKAL BAKAL UNTUK DIADAPTASIKAN PADA RANCANGAN AKSI PERUBAHAN MELALUI KEY SUCCESS FACTORS. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi*, 1(1), 87-96.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi. (2022). Jumlah Penduduk Kecamatan Muaragembong Menurut Jenis Kelamin dan Desa/ Kelurahan. Retrieved from <https://bekasikab.bps.go.id/indicator/12/166/1/jumlah-penduduk-kecamatan-muaragembong-menurut-jenis-kelamin-dan-desa-kelurahan.html>
- Harahap, B. A., Idham, P. B., Kusuma, A. C. M., & Rakhman, R. N. (2017). Perkembangan financial technology terkait central bank digital currency (cbdc) terhadap transmisi kebijakan moneter dan makroekonomi. *Bank Indonesia*, 2(1), 80.
- Khairani, Z., Soviyant, E., & Aznuriyandi, A. (2018). Efektivitas promosi melalui instagram pada umkm sektor makanan dan minuman di Kota Pekanbaru. *Jurnal Benefita*, 3(2), 239-247.
- Kurniawati, N. K., Widyastuti, N. W., Alifi, M. I., Pratiwi, M., Nisa, H., & Maulana, I. C. (2022). Penerapan Attention, Interest, Desire, Action (AIDA) terhadap Komunikasi Pemasaran Kerajinan Tangan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 347-353.
- Ramadan, A., & Fatchiya, A. (2021). Efektivitas Instagram sebagai Media Promosi Produk "Rendang Uninam". *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 5(1), 64-84.
- Simangunsong, B. A. (2011). Evolusi Saluran Interaksi di Era Internet. *Jurnal SPIKOM*, 1(3), 223-230.
- Traubhaar, J. D., LaRose, R., & Davenport, L. (2012). *Media now: Understanding media, culture, and technology*. Cengage Learning.
- Virgioni, D., Manullang, R. R., & Panjaitan, F. (2020). ANALISIS PENGARUH KONSEP AIDA (ATTENTION, INTEREST, DESIRE, ACTION) TERHADAP EFEKTIFITAS PERIKLANAN; STUDI KASUS PADA PT. TOMMINDO INTI PRIMA PANGKALPINANG. *JURNAL PROGRESIF MANAJEMEN BISNIS*, 2(2), 83-92.
- Windiasih, R. (2019). Komunikasi Pembangunan di Era Digital melalui e-Government dalam Pelayanan Publik dan Pemberdayaan. *Journal of Extension and Development*, 1(1), 14-21.